



# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor Pemerintah

Azzahra Nabila Isnaini<sup>1\*</sup>, Erma Setiawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Correspondence: E-mail: [b200220530@student.ums.ac.id](mailto:b200220530@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [es143@ums.ac.id](mailto:es143@ums.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Meningkatnya permintaan terhadap auditor pemerintah mendorong penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah, meliputi pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepribadian, dan nilai-nilai sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada 120 mahasiswa akuntansi semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menempuh mata kuliah audit, dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor pemerintah. Sementara itu, pasar kerja, penghargaan finansial, dan kepribadian tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor non-finansial lebih dominan dalam membentuk minat karir mahasiswa di sektor audit pemerintah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan instansi pemerintah dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor pemerintah.

## ARTICLE INFO

### Article History:

Submitted/Received 19 June 2026

First Revised 20 June 2026

Accepted 23 June 2026

First Available online 25 June 2026

Publication Date 25 June 2026

### Keyword:

*Kepribadian, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja.*

## 1. PENDAHULUAN

Karir adalah sebuah proses di mana seseorang mengembangkan profesi atau studinya secara bertahap untuk mencapai penghasilan ideal atau yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu. (Herdina et al., 2022). Hurriyah (2023) mendefinisikan karir sebagai serangkaian posisi yang mencakup berbagai tugas di tempat kerja dan menunjukkan apakah individu mampu melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaannya. Seiring dengan pertumbuhan dan perluasan dunia bisnis, demikian pula permintaan akan auditor atau akuntan, yang harus dipenuhi dengan sistem pendidikan dan pelatihan yang baik untuk memperoleh semua informasi yang tersedia di tempat kerja, terutama bagi lulusan akuntansi (Mareta et al., 2022).

Inovasi di sektor bisnis secara progresif membuka berbagai peluang kerja bagi lulusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta, sehingga pendidikan akuntansi dituntut menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja (Mustaqmah et al., 2021). Pemilihan karir menjadi tahap awal pengembangan karir mahasiswa tingkat akhir yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap peluang profesi serta kondisi pasar kerja yang kompetitif (Aniatul, 2023), di mana lulusan akuntansi memiliki berbagai pilihan karir seperti sektor publik, pemerintahan, bisnis, maupun pendidikan, termasuk menjadi auditor pemerintah (Rabia & Primasari, 2022). Dalam proses tersebut, mahasiswa mempertimbangkan berbagai faktor seperti penghargaan finansial, kondisi pasar kerja, lingkungan kerja, nilai sosial, dan kepribadian (Putri & Rahman, 2021). Berdasarkan berbagai penelitian, minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, di mana beberapa penelitian menemukan bahwa penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan kepribadian berpengaruh signifikan (Maizelni et al., 2023; Wijayanti & Purwantoro, 2025), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa tidak semua variabel tersebut berpengaruh signifikan, khususnya lingkungan kerja dan penghargaan finansial (Fauzan & Amelia, 2021).

Perbedaan antara temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu diselidiki. Untuk meneliti kembali faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai auditor di instansi pemerintah, penelitian ini dilakukan. Inovasi penelitian ini adalah dimasukkannya variabel nilai-nilai sosial, yang dianggap semakin penting dalam menentukan jalur karir mahasiswa saat ini, terutama ketika memilih profesi audit pemerintah yang memiliki peran sosial dan tanggung jawab publik yang signifikan. Perbedaan antara temuan penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu diselidiki.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya dan studi-studi sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir di Universitas Muhammadiyah Surakarta)". Studi yang dilakukan oleh Putri dan Hidayat (2021) serta Ramadhan et al. (2022) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, kepribadian, dan nilai-nilai sosial, merupakan faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan auditor pemerintah, termasuk auditor pemerintah di bidang audit sektor publik. Penghargaan finansial dipandang sebagai bentuk kompensasi atas tanggung jawab pekerjaan, sementara pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan peluang kerja, keamanan auditor pemerintah, dan prospek jangka

panjang. Lingkungan kerja juga berperan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap citra dan kenyamanan profesi auditor pemerintah.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah nilai-nilai sosial auditor dipandang oleh masyarakat memiliki lebih banyak independensi dibandingkan mereka yang bekerja di bidang akuntansi non-publik. Studi-studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Luthfitasari dan Setyowati (2021) dan Murdiawati (2020), yang menemukan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, mendukung penelitian ini. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Januarti dan Chariri (2019), yang menemukan bahwa aspirasi mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai auditor pemerintah tidak dipengaruhi secara positif oleh nilai-nilai sosial.

Menurut Mustaqmah et al., (2021), kepribadian dianggap memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku individu dalam keadaan tertentu. Ambisi mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dan auditor pemerintah dipengaruhi secara positif oleh kepribadian, menurut Wardayati, Wahyuni, dan Arif (2021). Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Setiana et al., (2021), yang menemukan bahwa kepribadian tidak memiliki dampak positif terhadap aspirasi mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dan auditor pemerintah..

Berdasarkan penelitian Ramadhan et al., (2022) dan Putri& Hidayat (2021), para peneliti menggunakan lima faktor yang sama, yaitu variable penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, kepribadian, dan nilai-nilai sosial sebagai variabel bebas (independent variable), sedangkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan auditor pemerintah sebagai auditor instansi pemerintah sebagai variabel terkait (dependent variable).

## **1.2. Tinjauan Pustaka**

### **Teori Harapan (*Expectancy Theory*)**

Ekspektasi dan pengambilan keputusan dalam memilih profesi auditor pemerintah saling berkaitan, di mana individu mempertimbangkan hasil yang akan diperoleh dari usaha yang dilakukan. Teori ekspektasi Vroom (1964) menjelaskan bahwa kekuatan perilaku seseorang ditentukan oleh keyakinan bahwa tindakan tertentu akan menghasilkan hasil yang menguntungkan dan bernilai positif bagi dirinya. Dalam konteks ini, motivasi dan usaha yang tinggi diyakini akan menghasilkan kinerja yang baik, yang kemudian berdampak pada tercapainya tujuan pribadi. Teori ini menekankan tiga hubungan utama, yaitu hubungan usaha–kinerja (keyakinan bahwa usaha tertentu dapat meningkatkan kinerja), hubungan kinerja–hasil (keyakinan bahwa kinerja akan menghasilkan imbalan yang diharapkan), serta hubungan hasil–tujuan pribadi (tingkat daya tarik imbalan dan sejauh mana imbalan tersebut memenuhi kebutuhan atau tujuan individu).

### **Minat**

Minat merupakan kecenderungan psikologis yang relatif stabil untuk menyukai dan terlibat dalam suatu aktivitas tertentu yang memberikan motivasi internal serta rasa puas (Handayani et al., 2021). Minat dipengaruhi oleh faktor internal seperti penilaian individu terhadap manfaat, nilai pribadi, sikap, kepercayaan diri, dan kesiapan mental (Pratama & Rahmaita, 2023), serta faktor eksternal seperti informasi, dukungan lingkungan, keluarga, dan institusi pendidikan yang membentuk arah pilihan karir (Dzikri & Maknun, 2022). Dalam konteks minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah, terdapat beberapa faktor utama yang

memengaruhi, yaitu pertimbangan pasar kerja yang mencakup prospek, keamanan kerja, dan peluang promosi yang semakin meningkatkan minat jika dipersepsikan positif (Duman & Ercan, 2022; Robbins & Judge, 2022), penghargaan finansial atau gaji yang menjadi daya tarik utama dalam pemilihan karir (Putri & Kurniawan, 2022; Vinolia et al., 2022; Ningrum et al., 2021), serta lingkungan kerja yang mencakup tekanan waktu, tuntutan pekerjaan, dan persaingan yang dapat memengaruhi motivasi individu (Santoso & Oktafien, 2024; Putri, 2025; Sabetiliake & Arita, 2024). Selain itu, kepribadian juga berperan dalam membentuk cara individu mengambil keputusan dalam situasi kompleks (Rajesh et al., 2025; Darfin et al., 2024; Saputra et al., 2024), serta nilai-nilai sosial yang mencerminkan pandangan masyarakat terhadap profesi auditor dan dapat memengaruhi persepsi serta pilihan karir mahasiswa (Widiawati & Ansori, 2023; Luthfitasari & Setyowati, 2021).

## **Karir**

Karier merupakan fase kehidupan seseorang dalam dunia kerja yang dipengaruhi oleh motivasi internal untuk mencapai tingkat yang diinginkan, yang mencakup peningkatan kemampuan, tanggung jawab, dan tujuan secara berkelanjutan (Pratiwi et al., 2023). Karier juga dipahami sebagai aktivitas profesional yang mencerminkan status dan peran seseorang serta menjadi sarana pengembangan diri secara progresif untuk mencapai hasil tertentu dalam jangka waktu tertentu (Wahyuni et al., 2021). Lebih lanjut, Wahyuni et al., (2021) menjelaskan bahwa perkembangan karier terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap seleksi karier pada usia 15–22 tahun ketika individu mulai membentuk visi dan identitas karier, tahap awal karier pada usia 22–38 tahun yang ditandai dengan evaluasi pengalaman dan harapan masa depan, tahap pertengahan karier pada usia 38–55 tahun yang merupakan fase stabilisasi dan peningkatan tanggung jawab, serta tahap pensiun pada usia 55–67 tahun sebagai fase akhir karier ketika individu mulai mengurangi keterlibatan kerja dan menyerahkan tanggung jawab kepada generasi berikutnya.

## **Auditor**

Auditor adalah pihak ketiga independen yang memiliki keahlian untuk secara metodis dan imparial menilai laporan keuangan, operasional, serta sistem pengendalian suatu organisasi (Sanjay, 2024), dan berperan penting dalam menjamin akuntabilitas serta transparansi, khususnya di sektor publik (Mardiasmo, 2021). Secara umum, profesi auditor terbagi menjadi tiga jenis, yaitu auditor internal, auditor eksternal, dan auditor pemerintah. Auditor internal bekerja dalam organisasi untuk membantu manajemen meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, serta berperan sebagai pengawas sekaligus pemberi konsultasi guna meningkatkan kinerja organisasi (Pertiwi et al., 2024). Auditor eksternal merupakan pihak independen dari luar organisasi yang bertugas menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku secara profesional, independen, dan tidak memihak (Sanjay, 2024; C.R & Suci, 2024), termasuk dalam sektor publik yang di Indonesia dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga pemeriksa keuangan negara (Mardiasmo, 2021). Sementara itu, auditor pemerintah bertugas melakukan audit atas pengelolaan keuangan negara atau daerah untuk menilai kepatuhan terhadap peraturan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya publik guna mewujudkan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola pemerintahan yang baik (Mardiasmo, 2021).

## **Pengembangan Hipotesis**

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah**

Saat memilih jalur karir, mahasiswa mempertimbangkan tingkat permintaan tenaga kerja dan kemungkinan masa depan. Minat mahasiswa dapat meningkat jika pasar kerja auditor pemerintah dianggap menjanjikan (misalnya, karena banyaknya lembaga pemerintah yang membutuhkan auditor, keamanan kerja, dan jalur auditor pemerintah yang jelas).

Minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karirnya sebagai auditor pemerintah sangat dipengaruhi oleh kesan mereka terhadap peluang kerja di sektor publik (Amalia & Bakhtiar, 2024). Daya tarik utama lembaga pemerintah adalah stabilitas dan kebutuhan tinggi akan sumber daya manusia.

Kesimpulan ini sejalan dengan temuan Retnidila dan Natalisty (2024), yang mengungkapkan bahwa informasi mengenai peluang kerja dapat memengaruhi pendapat mahasiswa tentang jalur karir mereka di masa depan, meskipun temuan studi mereka tidak signifikan secara statistik. Akibatnya, pasar kerja yang luas dan stabil dapat memengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor pemerintah. Maka hipotesis yang didapat yaitu :

**H<sub>1</sub> : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.**

## **Pengaruh Penghargaan Finansial/ Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah**

Penghargaan finansial atau kompensasi merupakan salah satu motivator penting dalam pemilihan profesi. Menurut *Herzberg's Two-Factor Theory*, Salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan daya tarik kerja adalah gaji. Mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk menekuni karir sebagai auditor pemerintah jika mereka yakin bidang tersebut menawarkan manfaat yang menarik dan pendapatan yang layak.

Hasil penelitian Siregar dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa pilihan profesi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kendala finansial. Minat terhadap profesi tertentu meningkat seiring dengan ekspektasi gaji. Menurut Zulfikarjah dan Mohyi (2022), motivasi mahasiswa untuk menekuni auditor pemerintah sebagai auditor sektor publik sangat dipengaruhi oleh gaji dan fasilitas yang kompetitif. Faktor finansial dipandang sebagai bentuk penghargaan atas kinerja serta menjadi motivasi utama bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan auditor pemerintah. Maka hipotesis yang didapat yaitu:

**H<sub>2</sub> : Penghargaan finansial/gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.**

## **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah**

Mahasiswa cenderung lebih tertarik pada lingkungan kerja yang santai, profesional, mendukung pertumbuhan mereka sendiri, dan nyaman. Immaneni et al. (2025), menegaskan bahwa loyalitas dan kebahagiaan kerja dipengaruhi oleh tempat kerja. Dalam hal ini, calon auditor akan tertarik pada organisasi pemerintah yang menawarkan fasilitas, prosedur kerja yang efisien, dan lingkungan kerja yang positif.

Menurut Putri et al. (2023), antusiasme mahasiswa untuk menjadi auditor dipengaruhi secara positif oleh lingkungan kerja yang profesional dan mendukung. Studi terdahulu Welly et al., (2022), serta Devi dan Poniman (2022) Penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian Budiandru (2021) yang menemukan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah dipengaruhi secara positif oleh tempat kerja mereka. Maka hipotesis yang didapat yaitu :

**H<sub>3</sub> : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.**

#### **Pengaruh Kepribadian Individu Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah**

Karakteristik psikologis intrinsik seseorang, yang menentukan bagaimana mereka merespons lingkungan sekitar dalam keadaan tertentu, tercermin dalam kepribadian mereka. Sulastri (2024) menyatakan bahwa kepribadian adalah karakteristik psikologis yang memengaruhi dan mencerminkan reaksi dan tindakan individu terhadap lingkungan sekitarnya. Di tempat kerja, kepribadian seseorang menentukan bagaimana mereka bertindak dalam keadaan tertentu. Mahasiswa akuntansi biasanya memiliki watak yang menghargai pekerjaan yang menantang dan selalu berupaya mencapai keunggulan, itulah sebabnya mereka memutuskan untuk menjadi akuntan publik. Jika suatu pekerjaan sesuai dengan kepribadian seseorang, mereka dapat menyukainya dan menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi dengan hasil terbaik.

Penelitian oleh Wardayati, Wahyuni, dan Arif (2021) dan Devi dan Poniman (2022) mendukung hal ini; namun, penelitian oleh Riyanti et al.,(2023) menemukan bahwa kepribadian tidak memiliki pengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi publik. Sebaliknya, faktor-faktor seperti nilai intrinsik pekerjaan dan penghasilan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor.

**H<sub>4</sub>: Kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.**

#### **Pengaruh Nilai- Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah**

Dalam kehidupan sosial, nilai-nilai sosial berfungsi sebagai alat untuk mengamati bagaimana orang berpikir, bertindak, dan berperilaku dalam masyarakat (Regan, 2022) Nilai-nilai sosial ini berfungsi sebagai pedoman yang mengatur hubungan antar individu dan masyarakat, serta membantu dalam pembentukan norma-norma yang dianggap baik (Widiawati & Ansori, 2023) .

Opini masyarakat tentang memilih karir dipengaruhi oleh pandangan social terhadap pekerjaan tersebut. Masuk akal jika mahasiswa mempertimbangkan faktor-faktor selain potensi gaji ketika memilih karier. Mahasiswa berpendapat bahwa menjadi auditor akan memberikan manfaat sosial penting yang tidak tersedia di pekerjaan lain, selain keuntungan finansial (Asyifa et al., 2022). Lulusan akuntansi lebih mungkin menjadi auditor pemerintah jika mereka menggunakan cita-cita sosial dalam pekerjaan mereka.

Namun penelitian itu tidak sejalan dengan studi yang diadakan oleh Putri dan Fitra (2023), bahwasanya norma atau nilai sosial tidak berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah.

**H<sub>5</sub>: Nilai- nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.**

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah dengan penekanan pada pengukuran objektif dan analisis data numerik. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah audit dan berada pada tingkat akhir, dengan sampel ditentukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel sebanyak 120 responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring menggunakan skala Likert 1–4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi auditor pemerintah, sedangkan variabel independen meliputi pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepribadian, dan nilai-nilai sosial. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen, statistik deskriptif untuk menggambarkan data, uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, serta analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh parsial, simultan, serta kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Berikut disajikan karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kriteria mata kuliah yang telah digabung dalam satu tabel 1

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	48	39,7%
	Perempuan	72	60,3%
Usia	< 20 tahun	33	27,3%
	20–22 tahun	50	42,1%
	> 23 tahun	37	30,6%
Kriteria Mata Kuliah	Ya (Pernah mengikuti audit)	120	100%
	Tidak	0	0%
Total		120	100%

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### Uji Validitas

Validitas kuesioner dinilai melalui pengujian validitas (Ghozali, 2018). Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner secara akurat menggambarkan apa yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, atau 0,5. Jika nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai R tabel, maka

kuesioner tersebut dianggap valid. Hasil pengujian validitas ditampilkan pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah (Y)	Y1	0,826	0,178	VALID
	Y2	0,782	0,178	VALID
	Y3	0,822	0,178	VALID
	Y4	0,793	0,178	VALID
	Y5	0,808	0,178	VALID
	Y6	0,788	0,178	VALID
	Y7	0,774	0,178	VALID
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	X1.1	0,81	0,178	VALID
	X1.2	0,784	0,178	VALID
	X1.3	0,815	0,178	VALID
	X1.4	0,765	0,178	VALID
	X1.5	0,824	0,178	VALID
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,789	0,178	VALID
	X2.2	0,828	0,178	VALID
	X2.3	0,817	0,178	VALID
	X2.4	0,822	0,178	VALID
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,822	0,178	VALID
	X3.2	0,838	0,178	VALID
	X3.3	0,864	0,178	VALID
	X3.4	0,798	0,178	VALID
Kepribadian (X4)	X4.1	0,825	0,178	VALID
	X4.2	0,823	0,178	VALID
	X4.3	0,819	0,178	VALID
	X4.4	0,803	0,178	VALID
	X4.5	0,791	0,178	VALID
Nilai- Nilai Sosial (X5)	X5.1	0,819	0,178	VALID
	X5.2	0,826	0,178	VALID
	X5.3	0,813	0,178	VALID
	X5.4	0,824	0,178	VALID

Sumber : Data diolah (2026).

Nilai *r hitung* untuk setiap item lebih tinggi daripada nilai *r tabel*, sesuai dengan hasil pada tabel di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada kelima variabel penelitian tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan akurat.

### Uji Reliabilitas

Keefektifan kuesioner sebagai indikator variabel dinilai melalui pengujian reliabilitas, di mana nilai Cronbach's Alpha digunakan sebagai dasar utama dalam menilai konsistensi internal instrumen penelitian ini. Apabila nilai Cronbach's Alpha suatu instrumen lebih dari 0,70, maka instrumen tersebut dianggap reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil serta konsisten pada setiap item pernyataan yang digunakan. Pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menghasilkan hasil pada tabel 3 sebagai berikut, yang menunjukkan

bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data:

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CA	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Pemerintah (Y)	0,905	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,859	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,830	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,850	Reliabel
Kepribadian (X4)	0,870	Reliabel
Nilai- Nilai Sosial (X5)	0,838	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2026)

Nilai *cronbach alpha* (CA) lebih besar dari 0,70, menurut hasil uji reliabilitas. Kelima variabel tersebut dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan sebagai alat penelitian, demikian dapat disimpulkan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Angka maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku dapat digunakan untuk mendeskripsikan data. Temuan uji analisis statistik deskriptif ditampilkan pada tabel 4 sebagai berikut, berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

**Tabel 4.** Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
Minat Mahasiswa (Y)	120	9	27	20.03	5.609
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	120	6	20	14.55	3.938
Penghargaan Finansial (X2)	120	4	16	11.28	3.275
Lingkungan Kerja (X3)	120	4	16	11.33	3.343
Kepribadian (X4)	120	5	19	14.01	4.120
Nilai- Nilai Sosial (X5)	120	5	16	11.49	3.297

Sumber : Data Diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) pada seluruh variabel adalah 120. Variabel minat mahasiswa memiliki skor minimum 9, maksimum 27, dengan rata-rata 20,03 dan standar deviasi 5,609 yang menunjukkan sebaran data relatif kecil. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki rata-rata 14,55 dengan standar deviasi 3,938, variabel penghargaan finansial memiliki rata-rata 11,28 dengan standar deviasi 3,275, variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata 11,33 dengan standar deviasi 3,343, variabel kepribadian memiliki rata-rata 14,01 dengan standar deviasi 4,120, serta variabel nilai-nilai sosial memiliki rata-rata 11,49 dengan standar deviasi 3,297. Secara umum, seluruh variabel menunjukkan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa variasi data relatif kecil dan jawaban responden cenderung homogen pada kategori setuju hingga sangat setuju.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) satu sampel. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data

berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam analisis data. Berikut tertera pada Tabel 5 hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

K-S	Sig	Keterangan
0,610	0,851	Terdistribusi normal

Sumber : Data Diolah (2026).

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh dari hasil uji normalitas adalah adalah 0,851. Ini menunjukkan bahwa data tersebut lolos uji normalitas karena  $> 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak boleh mengandung multikolinearitas. Uji multikolinearitas adalah uji asumsi tradisional yang bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel independen. Nilai toleransi lebih dari 0,10 atau VIF tidak lebih dari 10 digunakan untuk mengevaluasi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditampilkan dalam tabel 6 berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pertimbangan Pasar Kerja	0.181	5.512	Tidak terjadi multikolinearitas
Penghargaan Finansial	0.187	5.335	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0.156	6.398	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepribadian	0.147	6.825	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai- Nilai Sosial	0.220	4.544	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6, didapatkan hasil keseluruhan nilai *tolerance* adalah  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ . Artinya, model penelitian sudah terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan ketidakseimbangan varians antar observasi. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, model regresi dianggap baik. Ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat homoskedastik atau model penelitian tidak memiliki heteroskedastisitas. Tabel 7 berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	0.177	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial	0.317	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja	0.508	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepribadian	0.480	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai- Nilai Sosial	0.550	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah (2026).

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang tertera pada tabel 4.7, didapati hasil keseluruhan nilai *Sig* adalah > 0,05, maka kesimpulannya pada model penelitian ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk menemukan dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda menghasilkan temuan-temuan berikut berdasarkan hasil pengujian. Berikut tertera pada Tabel 8 hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepribadian, dan nilai-nilai sosial terhadap variabel dependen penelitian beserta nilai koefisien, uji t, signifikansi, serta kelayakan model secara keseluruhan.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	0.681	0.946	0.346	
Pertimbangan Pasar Kerja	0.197	1.806	0.074	H <sub>1</sub> ditolak
Penghargaan Finansial	0.133	1.028	0.306	H <sub>2</sub> ditolak
Lingkungan Kerja	0.533	3.842	0.000	H <sub>3</sub> diterima
Kepribadian	0.222	1.912	0.058	H <sub>4</sub> ditolak
Nilai- Nilai Sosial	0.507	4.283	0.000	H <sub>5</sub> diterima
F <sub>stat</sub>	148.374			
F <sub>sig</sub>			0.000	
R <sup>2</sup>	0.132			
Adj R <sup>2</sup>	0.094			

Sumber : Data Diolah (2026).

Analisis regresi linier berganda berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$M = 0,681 + 0,197 \text{ PPK} + 0,133 \text{ PF} + 0,533 \text{ LK} + 0,222 \text{ Kep} + 0,507 \text{ NSos} + e$$

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 8, hasil uji regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,681 menggambarkan nilai awal minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah ketika seluruh variabel independen dianggap konstan. Variabel pertimbangan pasar kerja (B1 = 0,197), penghargaan finansial (B2 = 0,133), dan kepribadian (B4 = 0,222) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel lingkungan kerja (B3 = 0,533) dan nilai-nilai sosial (B5 = 0,507) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8, uji t menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja (sig. 0,074), penghargaan finansial (sig. 0,306), dan kepribadian (sig. 0,058) tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan lingkungan kerja (sig. 0,000) dan nilai-nilai sosial (sig. 0,000) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,094 yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 9,4 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### Pembahasan

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor Pemerintah.**

Hipotesis pertama ditolak, berdasarkan hasil uji hipotesis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pertimbangan pasar kerja.

Fakta bahwa antusiasme mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier sebagai auditor pemerintah tidak terpengaruh oleh faktor pasar kerja menunjukkan bahwa opini mahasiswa tentang kondisi pasar tenaga kerja dan peluang yang tersedia bukanlah faktor utama dalam pilihan karier mereka (Putri, 2025). Selain itu, mahasiswa mungkin merasa kurang percaya diri atau yakin terhadap kemampuan pasar kerja untuk memengaruhi pilihan karier mereka saat ini karena ketidakpastian dan karakteristiknya yang sering berubah.

Industri auditor pemerintah dipandang oleh banyak mahasiswa akuntansi sebagai bidang yang sulit, kompetitif, dan memiliki prosedur seleksi yang ketat. Karena keadaan ini, antusiasme mahasiswa untuk mengejar karier di bidang audit pemerintah tidak selalu meningkat seiring dengan prospek pekerjaan. Beberapa mahasiswa bahkan lebih tertarik pada karier yang mereka yakini lebih mudah beradaptasi atau sesuai dengan minat mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penjelasan Rusadi dan Wulandari (2024) bahwa mahasiswa akuntansi tidak sepenuhnya mengevaluasi peluang pasar kerja sebagai kriteria utama dalam memilih profesi di sektor pemerintahan. Variasi pilihan pekerjaan tidak sepenting variabel internal seperti kesesuaian kepribadian dan suasana kerja yang nyaman bagi mahasiswa. Selain itu, faktor pasar kerja tidak secara signifikan mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar profesi sebagai akuntan publik, menurut penelitian Amirullah dan Martadinata (2022). Situasi ini menyiratkan bahwa motivasi utama mahasiswa dalam memilih profesi mungkin tidak selalu didorong oleh pertumbuhan pasar kerja.

Penelitian oleh Rachmawati et al.,(2023), yang menyatakan bahwa faktor pasar kerja bukanlah faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi audit, mendukung temuan penelitian ini. Karakteristik internal termasuk rasa ingin tahu, motivasi diri, bakat akademis, dan pendapat tentang tingkat tekanan kerja dalam profesi audit seringkali menjadi pertimbangan mahasiswa. Menurut laporan tersebut, meskipun terdapat berbagai pilihan karir, tidak semua mahasiswa tertarik untuk bergabung dengan profesi audit karena seringkali dianggap memiliki beban kerja yang berat, tanggung jawab yang besar, dan prosedur seleksi yang sulit.

## **Pengaruh Penghargaan Finansial/ Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor Pemerintah.**

Hipotesis kedua ditolak, berdasarkan hasil uji hipotesis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai auditor pemerintah tidak dipengaruhi secara positif oleh insentif finansial atau gaji. Hasil ini menyiratkan bahwa mahasiswa tidak memprioritaskan gaji saat memilih profesi di bidang auditing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Wijayanti (2021), yang menemukan bahwa keuntungan finansial tidak memiliki dampak yang nyata terhadap antusiasme mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Pratama dan Lestari (2022) menemukan hasil serupa, menunjukkan bahwa mahasiswa memprioritaskan kriteria lain selain ketidakseimbangan finansial, seperti peluang kerja dan lingkungan kerja.

Secara teoritis, baik faktor non-finansial maupun ekonomi memiliki dampak pada preferensi pilihan profesi. Menurut penelitian Rahmawati et al., (2023), mahasiswa lebih tertarik pada karir yang memberikan manfaat jangka panjang seperti dana pensiun dan keamanan kerja, terutama di sektor publik. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran orientasi dari financial reward menuju manfaat jangka panjang dan stabilitas karir.

Selain itu, studi Putri dan Handayani (2020) mengungkapkan bahwa peluang pertumbuhan pribadi, pengalaman profesional, dan tempat kerja lebih penting daripada uang bagi lulusan baru. Mahasiswa biasanya memilih karier yang akan memperluas pengalaman profesional mereka dan menawarkan berbagai peluang kerja.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor Pemerintah.**

Hipotesis ketiga diterima, menurut hasil uji hipotesis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah dipengaruhi secara positif oleh tempat kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi memprioritaskan tempat kerja ketika memilih untuk menjadi auditor.

Motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang menyenangkan, yang menawarkan rasa stabilitas dan kenyamanan. Tingkat kepuasan dan keinginan yang tinggi untuk berkarir di profesi ini dihasilkan oleh kondisi kerja yang mendukung, seperti rekan kerja yang ramah, budaya organisasi yang menguntungkan, dan fasilitas yang memadai. Mahasiswa menyadari bahwa ada persaingan yang ketat dan banyak tekanan di bidang akuntansi publik, sehingga tempat kerja yang mendukung dapat meningkatkan hasil dan kinerja mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan keinginan mereka untuk mengejar karier ini.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Rachmawati dkk. (2023), yang menemukan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier sebagai auditor dipengaruhi secara positif oleh lingkungan kerja. Menurut survei tersebut, mahasiswa mempertimbangkan kondisi tempat kerja khususnya, kebahagiaan kerja, interaksi sosial, tekanan kerja, dan angka kematian di tempat kerja saat memilih karier. Telah terbukti bahwa suasana kerja yang positif meningkatkan kepuasan kerja, yang pada gilirannya membangkitkan minat mahasiswa di bidang audit.

Hipotesis ini, yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang positif mendorong orang untuk percaya bahwa bisnis mereka akan menghasilkan pekerjaan yang baik dan hasil yang diinginkan, juga didukung oleh teori ekspektasi. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian lain oleh Murdiawati (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), dan Syarief dkk. (2024), yang menemukan bahwa antusiasme siswa untuk belajar di sektor publik dipengaruhi secara positif oleh budaya tempat kerja.

### **Pengaruh Kepribadian Individu Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor Pemerintah.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kepribadian tidak memiliki dampak yang baik pada keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor pemerintah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakter atau tipe kepribadian tertentu bukanlah faktor utama yang menentukan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi auditor pemerintah.

Meskipun profesi auditor sering dikaitkan dengan sifat-sifat seperti ketelitian, disiplin, ketegasan, berpikir kritis, dan tanggung jawab, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa menganggap sifat kepribadian sebagai dasar utama pilihan karir mereka. Mahasiswa akuntansi umumnya percaya bahwa keterampilan profesional, kemampuan komunikasi, pengalaman, dan pengetahuan teknis dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Akibatnya, mahasiswa dengan tipe kepribadian yang berbeda masih memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sebagai auditor pemerintah selama mereka memiliki kompetensi yang diperlukan. Pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mendasarkan keputusan karir mereka terutama pada atribut kepribadian, meskipun profesi auditor sering dikaitkan dengan ciri-ciri seperti ketelitian, disiplin, ketegasan, berpikir kritis, dan tanggung jawab.

Sebagian besar mahasiswa akuntansi berpikir bahwa kepribadian bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang sebagai auditor pemerintah. Banyak mahasiswa berpikir bahwa pendidikan dan pelatihan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan profesional, kemampuan komunikasi, pengalaman, dan pengetahuan teknis mereka. Oleh karena itu, selama mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan, mahasiswa dengan tipe kepribadian yang berbeda tetap memiliki kesempatan yang sama untuk berprofesi sebagai auditor pemerintah.

Selain itu, perspektif mahasiswa dalam memilih karier telah dipengaruhi oleh kemajuan di tempat kerja kontemporer. Mahasiswa saat ini kurang dibatasi oleh tipe kepribadian dan lebih terbuka terhadap berbagai karier. Saat ini, mereka yang fleksibel, komunikatif, dan berorientasi tim dapat mencari karier sebagai auditor pemerintah, bukan hanya orang-orang yang serius dan tidak fleksibel. Akibatnya, sifat kepribadian memiliki dampak yang lebih kecil terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi auditor pemerintah.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurhayati dan Trisnawati (2023), yang menemukan bahwa sifat kepribadian tidak memiliki dampak yang nyata terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier di bidang audit pemerintah. Selain itu, penelitian oleh Rusadi & Wulandari (2024) dan Lestari & Fauzi (2022) juga menemukan bahwa sifat kepribadian tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai akuntan pemerintah. Studi tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa memprioritaskan faktor eksternal seperti lingkungan kerja, stabilitas pekerjaan, dan peluang pengembangan karier daripada sifat kepribadian; dengan kata lain, mahasiswa menganggap bahwa keterampilan teknis dan pengalaman kerja dapat dipelajari dan dikembangkan, terlepas dari perbedaan kepribadian individu. Dengan kata lain, terlepas dari perbedaan kepribadian individu, mahasiswa percaya bahwa kemampuan teknis dan pengalaman profesional dapat dipelajari dan dikembangkan.

### **Pengaruh Nilai- Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor Pemerintah.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kelima didukung. Maka, dapat disimpulkan bahwa Nilai- nilai social mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai auditor pemerintah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meliawati & Prima (2024), yang menemukan bahwa aspirasi mahasiswa untuk menjadi auditor pemerintah sebagai auditor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh nilai-nilai masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa dalam berkarir meningkat seiring dengan pendapat mereka tentang nilai sosial profesi tersebut. Selain itu, penelitian lain menunjukkan

bahwa faktor sosiobudaya memiliki dampak besar pada pilihan karir auditor pemerintah, menyoroti pentingnya unsur sosial dalam pengambilan keputusan karir.

Selanjutnya, penelitian Wijayanti & Purwantoro dari tahun 2025 karena akuntansi memberikan peluang untuk pengakuan sosial dan keterlibatan masyarakat, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mengambil keputusan profesional, mahasiswa mempertimbangkan unsur-unsur non-keuangan seperti nilai-nilai sosial selain unsur ekonomi.

Kebutuhan seseorang akan penerimaan, status sosial, dan kesempatan untuk berkontribusi kembali kepada masyarakat luas semuanya berkaitan dengan nilai-nilai sosial. Profesi auditor pemerintah menawarkan nilai sosial yang signifikan bagi orang-orang yang menekuninya karena dianggap memainkan peran penting dalam menegakkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara. Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki kecenderungan sosial saat membuat keputusan karir, hal ini sangat menarik.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data kuesioner, responden yang terbatas pada mahasiswa semester delapan Universitas Muhammadiyah Surakarta, serta variabel independen yang masih terbatas sehingga belum mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi minat karir. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, memperluas cakupan responden, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi intrinsik, pengalaman magang, dan pengaruh keluarga. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam memahami minat calon auditor serta bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karir di bidang akuntansi.

#### **5. REFERENCES**

- Amalia, N., & Bakhtiar, M. R. (2024). Factors That Influence Accounting Students' Interest in A Career as A Public Accountant. *Journal of Economics & Business*. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1371asyi>
- Amirullah, & Martadinata, S. (2022). Pengaruh Gender, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi Akuntan dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing (JAFA)*, 4(1). <https://doi.org/10.37673/jafa.v4i01.1420>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan auditor pemerintah menjadi auditor pemerintah. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan

- Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Auditor pemerintah Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- C.R, P. N., & Suci, A. A. (2024). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1456>
- Darfin, S. A., Rosani, B., Nabila, N. S., Maharani, G., Sari, A. N., & Fauziah, N. (2025). Perbedaan Individual dalam Kecerdasan dan Kepribadian. *Ta'rim*, 6(1), 272–276. <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.2034>
- Dzikri, F. F., & Maknun, J. (2022). The Effect of Student Achievement on Student Interest and Career Choices. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220305.007>
- Firman, E., & S, K. D. S. (2024). The Effect of Learning Environment on Students' Motivation in Learning. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(4), 1047–1047. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7614>
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Edisi keempat). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M., & Gordon, M. (2025). Definition of 'independent.' *Veterinary Record*, 197(8), 334–334. <https://doi.org/10.1002/vetr.6106>
- Herdina, V., Fadhilah, S. H., & Yulianti, R. (2022). The Influence of Financial Literacy and Environmental on Student Intentions for Social Entrepreneurship (Case Study at Nusa Putra University).
- Hurriyah, Mukhzarudfa, & Zulmas, G. W. M. (2023). Determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih auditor pemerintah menjadi akuntan (Studi kasus mahasiswa ekonomi akuntansi Universitas Jambi). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 67–80. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1450>
- Lestari, D., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Faktor Personalitas dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Auditor. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(1), 55–66. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/26912>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, R. (2021). Pengaruh nilai sosial terhadap pilihan auditor pemerintah mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 26(3), 123–135.
- Mahardini, D. F., Kasenda, I., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Quantitative Research Philosophy in Research Methodology. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(4), 1135–1135. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i4.7830>
- Maizelni, Gustri, Yentifa, Armel, dan Ihsan. (2023). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Pemilihan Auditor pemerintah Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah".  
Jurnal JABEL Volume 2, No.1: 160-173. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.54>

Maneni, K. M., Sailaja, V. N., Immaneni, K. M., & Sailaja, V. N. (2025). Employee turnover intention: an empirical analysis based on workplace dimensions. *International Journal of Business Information Systems*, 50(3), 281–293. <https://doi.org/10.1504/ijbis.2025.149538>

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.

Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022). Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Price Earning-Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin on Return on Equity. In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 417–426.

Mawaddah, E. A., & Akbar, F. S. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor pemerintah dengan pendekatan SEM. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 45–58.

Meliawati, M., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor. *Scientia Journal*. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i2.8305>

Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253–265. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i2.250>

Nurhayati, & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Personalitas, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Auditor Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 145–156. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/18841>

Pertiwi, R. M., Wibowo, W. A. P., Widiyaningsih, I., Mardiah, R., & Sukandani, Y. (2024). Peran Auditor Internal dalam Consulting Perusahaan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 211–218. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3858>

Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh self efficacy, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat auditor pemerintah sebagai auditor pemerintah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 120–128. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

Pratama, R., & Lestari, D. (2022). Determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 45–56.

Putri, A. R., & Hidayat, W. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan auditor pemerintah auditor sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*.

Putri, N. A., & Handayani, S. (2020). Pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 112–120.

- Putri, R. A., & Nugroho, M. A. (2021). Pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang auditing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 145–156. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.145-156>
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2022). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Auditor pemerintah. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>
- Rachmawati, A., Wulan, M., & Saraswati, A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(2), 40–49. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v21i2.6731>
- Rahmawati, I., Nugroho, A., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh job security dan prospek karir terhadap minat berkarir di sektor pemerintahan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 78–90.
- Rajagukguk, J. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Kepribadian Individu Terhadap Minat Menjadi Auditor Pemerintah.
- Ramadhan, F., Susanti, D., & Prabowo, H. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap auditor pemerintah auditor pemerintah: Tinjauan penghargaan finansial dan pasar kerja. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Regan, P. M. (2022). Social values and privacy law and policy. 161–175. <https://doi.org/10.4337/9781786438515.00015>
- Retnidila, S., & Natalisty, T. A. H. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(1), 64. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Riyanti, A., Siahaan, N., & Ramadhani, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Menjadi Akuntan Publik. *Money*. <https://doi.org/10.31004/money.v2i1.22302>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston
- Rusadi, M. K., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Pemerintah. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.8119>
- Rusadi, M. K., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Pemerintah. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/8119>
- Sabetiliake, T. D. S., & Arita, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berauditor pemerintah Sebagai Auditor pemerintah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 182–189. <https://doi.org/10.47233/jemb.v3i2.2032>
- Sanjay, V. (2024). *The Role of Auditors in Fraud Prevention and Detection in Companies*.

<https://doi.org/10.55041/isjem01602>

- Santoso, A. B., & Oktafien, S. (2024). The impact of a conducive work environment on improving employee performance. <https://doi.org/10.24123/mabis.v23i1.722>
- Saputra, A., Situmorang, G., Kusumasari, I., & Hidayat, R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 8–8. <https://doi.org/10.53697/jim.v4i3.1911>
- Sari, M., & Wijayanti, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir auditor. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 210–222.
- Setiana, S., Angela, A., Hanny, H., & Tandayu, R. (2021). The Effect of Personality on the Intention of Undergraduate Accounting Students to be a Public Accountant. 4(2). <https://doi.org/10.31014/AIOR.1993.04.02.191>
- Siregar, M., & Wulandari, A. (2020). Pengaruh kompensasi terhadap minat mahasiswa memilih profesi sebagai auditor. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 71–83.
- Sulastri, N. G. M. (2024). Identifikasi tipe kepribadian ditinjau dari teori albert bandura. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.11024>
- Tandirerung, Y. T., & Nurcahyo, A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* (hlm. 31–35). ISBN 978-602-60766-7-0.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. Wiley.
- Wicaksono, A. (2018). Pengaruh persepsi pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai auditor sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(2), 120–129.
- Widiawati, R., & Ansori, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.313>
- Wijayanti, R. A., & Purwantoro. (2025). Analysis of factors influencing FEB UDINUS accounting students' interest in becoming auditors in KAP. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(3), 3865-3881. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i3.15143>
- Yati, Y (2022). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).